

**PENGARUH PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DARI TAHUN 2014-2018**Yoas<sup>1</sup>, Emilia Dewiati Pelipa<sup>2</sup>, Yunita Astikawati<sup>3</sup><sup>1</sup>saputrayoas@gmail.com<sup>2</sup>pelipaemilia@gmail.com<sup>3</sup>yunitaakun@gmail.com<sup>123</sup>STKIP Persada Khatulistiwa**136****ABSTRACT**

*The study was conducted to determine the effect of company profitability on firm value. Company profitability is measured using the Return on Assets (ROA) approach. Company value is measured using Tobins Q. The research method used is quantitative methods. The population in this study is a manufacturing company listed on the IDX in the basic industry and chemical sector in 2014-2018 consisting of 72 companies with a sample of 42 companies consisting of 240 financial statements. The data collection technique is the study of documentation. The data collection tool in this study is in the form of company financial statement documentation, data processing techniques using a simple regression test obtained regression coefficient value of 0.040, t test based on the calculation results is known  $t_{hitung} > t_{tabel}$  or  $2.676 > 1.969$ , means  $H_a$  is accepted  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that there is a significant effect between the company's profitability on the value of the company.*

**Keywords:** Profitability, Company Value

**I. PENDAHULUAN***Latar Belakang*

Setiap perusahaan yang didirikan pasti menginginkan perusahaannya agar dapat berkembang. Berkembangnya perusahaan akan sangat dipengaruhi nilai perusahaan tersebut dimata para investor. Dan bagi investor tersebut indikator penilaian perusahaan dilihat dari laba atau keuntungan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menjadi perhatian dari perusahaan. perhatian perusahaan yang diprioritaskan harus mampu untuk menghasilkan keuntungan atau laba yang sering kita kenal dengan profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Ayem, 2016:32). kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan profitabilitas dapat dihitung melalui rasio profitabilitas yaitu

menggunakan pendekatan Rasio Return On Asset (ROA) dengan membagi laba bersih sebuah perusahaan dengan total asset perusahaan tersebut. Profitabilitas akan menjadi salah satu faktor untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan (Mahpudin, 2016:56).

*Profitability;  
Company  
Value*

Nilai perusahaan adalah angka yang mencerminkan berapa harga yang bersedia investor bayar untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengoptimalkan sebuah harga dari saham dari suatu perusahaan karena dengan mengoptimalkan sebuah nilai dari perusahaan. Nilai dari perusahaan yang optimal akan menggambarkan tolak ukur kemakmuran untuk seorang pemilik perusahaan (pemegang saham) dari suatu perusahaan tersebut.

**137**

Nilai suatu perusahaan dianggap sebagai angka cerminan kemakmuran bagi investor. Pentingnya nilai perusahaan bagi para investor pihak perusahaan berusaha untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh faktor keuntungan perusahaan (Profitabilitas).

Profitabilitas perusahaan menjadi sebuah faktor sangat berpengaruh terhadap Penilaian perusahaan. Profitabilitas pada sebuah perusahaan dinilai kecil hal ini juga akan menyebabkan sebuah nilai dari sebuah perusahaan tersebut akan jatuh karena perusahaan dianggap tidak mampu untuk mendapatkan sebuah keuntungan atau laba. Begitupun sebaliknya, jika sebuah profitabilitas tersebut dianggap baik maka nilai atau value dari sebuah perusahaan tersebut akan naik atau meningkat.

Profitabilitas perusahaan digunakan untuk menentukan sebuah kesehatan keuangan sebuah perusahaan. Perusahaan yang dianggap sehat yaitu mampu menghasilkan laba yang akan menjadi indikator penilaian dari sebuah perusahaan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

#### *Rumusan masalah*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2018?

### *Tujuan penelitian*

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2018.
2. Tujuan penelitian ini juga diharapkan dapat mengeksplorasi pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2018.

## **II. KAJIAN TEORI**

### *Profitabilitas*

Perusahaan manufaktur adalah “perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku, mengolah bahan baku dan kemudian menjualnya” (Jusriani, 2013:4). Menurut Kasmir (2009:8) menyatakan beberapa tujuan perusahaan yang dirangkum dari pendapat beberapa ahli adalah sebagai berikut.

1. Memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Maksimalisasi laba.
3. Menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*.
4. Menciptakan citra perusahaan.
5. Meningkatkan tanggung jawab sosial

Maksimalnya nilai perusahaan dan laba dapat dilihat dari kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Laba) yang dilihat dari perbandingan laba dengan penjualan, laba dengan aset dan perbandingan laba dengan modal disebut profitabilitas. Menurut Mahpudin, 2016:56 “Profitabilitas akan menjadi salah satu faktor untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan”. Profitabilitas sering menjadi indikator pertimbangan dari berbagai pihak seperti para calon pembeli perusahaan (investor). Pemegang saham (Investor) melihat profitabilitas perusahaan guna untuk mempertimbangan apakah menguntungkan atau tidak jika berinvestasi di suatu perusahaan.

Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui sebuah rasio profitabilitas perusahaan. apabila rasio profitabilitas tinggi maka perusahaan dikatakan sehat karena memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tentunya memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham. Sebaliknya jika rasio profitabilitas maka dinyatakan bahwa perusahaan kurang sehat. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasional dan akan berdampak pada para *stakeholders* dan *shareholders*.

*Provitability;  
Company  
Value*

Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio keuangan. Namun dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan ROA. Menurut Hanafi (2013:42) perhitungan *Return On Asset (ROA)* adalah “kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau formula dari *Aktiva* pada tingkat *Asset* tertentu”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Ju Chen dan Yu Chen (2011:122) yang menyatakan *Return On Asset (ROA)* memperlihatkan efisiensi manajemen asset perusahaan dan juga nilai positif dari nilai perusahaan (“*ROA shows the manajemen efficiency of enterpris’s Assets, and is also a positive mearsure Of firm value*”).

#### *Nilai perusahaan*

Menurut Dewa dan Gede, (2017) Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada keinginan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan”. Perhitungan nilai perusahaan dapat menggunakan metode *Tobin Q*. Prasetyorini (2013: 186) “Nilai perusahaan dapat dihitung dengan analisis *Tobin’s Q*”. yang sering dikenal dengan Rasio *Tobin Q*. Menurut Astikawati (2015: 225) formula dalam menghitung *Tobin Q* dapat menggunakan Lindenberg dan Ross:

$$Q = \frac{\text{Nilai pasar dari saham biasa} + \text{Nilai buku hutang}}{\text{total asset}}$$

Nilai pasar saham biasa adalah Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali *closing price*. Nilai buku hutang adalah nilai total kewajiban perusahaan. Total asset keseluruhan aktiva

perusahaan. Formula tersebutlah yang akan menunjukkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai Q. Menurut Prasetyorini (2013: 186) “Jika nilai  $Q < 1$  maka nilai saham tersebut dihargai rendah (*undervalued*) dan begitupun sebaliknya jika  $Q > 1$  maka nilai perusahaan dianggap lebih dari sekedar nilai asetnya (*overvalued*)”.

### III. METODE PENELITIAN

#### *Definisi Operasional Variabel*

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel dependent dan independent. Variabel independent penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

#### *Jenis dan sumber data*

Jenis data ini berupa kuantitatif. Data penelitian berupa rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan data yang di peroleh dari secondary data. Sumber data diperoleh dari Bursa Saham Indonesia dan Website perusahaan.

#### *Bentuk penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bentuk regresi sederhana. Hal ini dikarenakan penelitian hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

#### *Teknik pengumpulan data*

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Hal ini dikarenakan Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang telah lampau berupa laporan keuangan dan data historis perdagangan saham perusahaan.

#### *Populasi dan Sampel*

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 -2018. Sampel yang diambil pada penelitian ini terdiri atas sektor industri dasar dan kimia sebanyak 48 perusahaan dengan 240 laporan keuangan.

## Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis. Pertama menggunakan uji asumsi klasik mencakup : pengujian Normalitas, Linieritas, Heteroskedastisitas, dan pengujian Autokorelasi. Kedua yaitu uji regresi sederhana.

**141**7. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi sederhana, serta uji hipotesis menggunakan uji t. Uji asumsi klasik terdiri atas uji Normalitas, Linieritas, Heteroskedastisitas, dan pengujian Autokorelasi. Pada penelitian ini uji normalitas didapatkan hasil penelitian sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33684640
Most Extreme Differences	Absolute	,252
	Positive	,252
	Negative	-,221
Kolmogorov-Smirnov Z		3,905
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas menunjukkan bahwa dimana nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang menunjukkan angka 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua data berdistribusi normal hal ini dibuktikan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,005$  Ketidak normal data dalam penelitian ini diakibatkan karena data yang dianalisis berupa data keuangan dan bersifat dinamis. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Hasil pengujian linieritas menghasilkan nilai signifikansi deviasion sebesar dari linieritas 0,999. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 ( $0,999 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut liner.

Data dari pengujian *Heteroskedastisitas* yang dilakukan menunjukkan Signifikansi 0,001. Angka signifikansi 0,001 dinyatakan lebih kecil dari 0,05 sehingga data tersebut dianggap memiliki *Heteroskedastisitas*. *Heteroskedastisitas*

Pada penelitian ini muncul karena data yang termuat dalam laporan setiap perusahaan tidak homogen dimana penghasilan atau laba yang dihasilkan setiap perusahaan pasti berbeda-beda, hal tersebut juga dikarenakan oleh pendapatan dan asset perusahaan yang berbeda. Pengujian uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji autokorelasi. Berdasarkan pengujian autokorelasi, maka didapatkan hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.000.

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value(a)	-,40696
Cases < Test Value	120
Cases >= Test Value	120
Total Cases	240
Number of Runs	78
Z	-5,563
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a Median

Dari data tersebut jika dikaitkan dengan dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi maka menunjukkan bahwa data tersebut memiliki Autokorelasi karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05 atau 0,000 < 0,05. Autokorelasi pada penelitian ini muncul dikarenakan observasi yang dilakukan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Berdasarkan data pengujian regresi sederhana dapat diketahui bahwa konstanta sebesar 1,368 dan koefisien regresi sebesar 0.040.

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	1,368	,098		13,964	,000
	Profitabilitas	,040	,015	,171	2,676	,008

a Dependent Variable: nilai perusahaan

Hasil tersebut jika diformulakan kedalam rumus  $Y=a+bX$  atau  $Y=1,368 + 0.040X$ . Formula tersebut menyatakan bahwa jika terjadi penambahan 1% Nilai Profitabilitas akan menambah nilai perusahaan sebesar 0,040 dengan mengandung arti pengaruh bernilai positif.

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan pengujian parsial (uji t) dari 240 sampel laporan keuangan. Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 2,676 dan  $t_{tabel}$  dari diketahui dk-2 dan signifikansi 0.05 yaitu 1,969. Pada data tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,676 > 1,969$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (X) yang diuji memiliki pengaruh secara Parsial terhadap variabel Dependen (Y).

Berdasarkan data penelitian diatas maka dapat disimpulkam Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan miliki pengaruh positif. Dimana pengaruh yang ditimbulkan jika profitabilitas bertambah sebanyak 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan secara positif sebanyak 0,040. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri dan Ragil (2016:39) yang mengungkapkan bahwa “Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan” .

Implementasi pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada bahan dapat diterapkan pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester genap dengan Kompetensi dasar KD 3.5 dan 4.1 Sesuai Silabus Nasional Kurikulum 2013. Penerapan pada proses belajar mengajar yang dilakukan terdapat pada materi Pasar Modal yang mencakup Pengertian pasar modal, Peran pasar modal, Lembaga penunjang pasar modal, Instrumen/produk, Mekanisme transaksi, dan Investasi di pasar modal. Pada materi tersebut penelitian ini berperan untuk memperkaya teori siswa serta dapat mempermudah siswa untuk memahami produk pasar modal dan menganalisis perusahaan secara rill.

Rill yang dimaksud oleh peneliti dimana siswa dapat mengakses langsung laporan keuangan perusahaan yang lebih nyata melalui web resmi bursa efek indonesia serta dapat menganalisis perusahaan berdasarkan perhitungan atau pendekatan yang lebih rill yaitu dengan menggunakan pendekatan ROA atau Tobin's Q. Malalui penerapan ini menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi produk dan instrumen pasar modal menjadi lebih nyata dan rill sehingga mudah untuk dipahami.

**V. SIMPULAN DAN SARAN***Kesimpulan*

Berdasarkan proses pengelolaan data dan hasil pengujian hipotesis yang telah disajikan, maka kesimpulannya adalah:

Terdapat pengaruh antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2018. Berdasarkan uji signifikansi terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2018.

*Saran*

Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi beberapa pihak:

1. Para calon investor dapat menggunakan penilaian fundamental yang dilihat dari rasio keuangan untuk menentukan pilihan investasi.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan ajar pada materi Pasar Modal yang mencakup Pengertian pasar modal, Peran pasar modal, Lembaga penunjang pasar modal, Instrumen/ produk, Mekanisme transaksi, dan Investasi di pasar modal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astikawati, Y. (2015). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, Volatility Harga Saham, Volume, dan Frekuensi Perdagangan. *Vox Edukasi*, Vol 6, No 2. HAL: 222-233.
- Chen, Li- Ju., and Shun- Yu Chen. 2011. The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator and Firm Size and Industry as Moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), pp : 121-129.
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 4, Hal: 2222-2252.

- Endang Mahpudin, S. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. *JRKA*, Volume 2 No 2, Hal: 56 - 75.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jusriani,I.F, (2013) Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi Kap terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 8, No 2 Hal: 217-230.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 1, No 1 Hal:183-196.
- Sri Ayem, R. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 4 No. 1 Hal:31-39.